

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan di sekolah, baik dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih serta dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. (Belajar, 2021)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan satu diantara banyak mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan formal di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran teori PJOK memiliki banyak dampak positif pada perkembangan fisik maupun psikis siswa apabila tujuan dari

pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Secara khusus, dalam kurikulum telah dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran PJOK untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menjaga sekaligus mengembangkan kebugaran jasmani dan menjalankan pola hidup sehat, untuk meningkatkan pertumbuhan dan mengembangkan pola pikir siswa menjadi lebih baik, untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan lokomotor siswa, menstimulus karakter dan moral yang baik melalui proses pembelajaran teori PJOK, mengembangkan perilaku sportif, jujur, bertanggung jawab, dapat bekerja sama, demokratis, disiplin, dan juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa. (Depdiknas 2006:1)

Minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan olahraga di sekolah, demikian pula sebaliknya minat yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan siswa melakukan kegiatan olahraga yang akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pendidikan jasmani olahraga kesehatan itu sendiri. Pada dasarnya apabila anak atau siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar maka proses pembelajaran juga tidak akan dapat berlangsung. Siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar disebabkan oleh kurangnya keinginan belajar atau minat belajar. Saat disimpulkan bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat mempengaruhi prestasi yang dimiliki oleh siswa. Jika minat siswa rendah maka prestasi yang dimiliki juga akan rendah, begitupun sebaliknya apabila minat belajar siswa tinggi maka prestasi yang dimiliki akan tinggi, dalam pembelajaran teori PJOK maupun pembelajaran yang lain. (Deviani 2017:4)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PJOK di SMPN 13 pada saat proses pembelajaran teori PJOK siswa pada materi tenis meja masih terlihat sebagian siswa kelas VIII yang kurang bersemangat, masih sering datang terlambat ke dalam kelas, beberapa siswa menunjukkan ketidaktertarikan pada materi tertentu yang diberikan guru, bahkan ada juga yang terkadang tidak membawa pakaian olahraga. Berdasarkan uraian di atas antusias siswa SMPN 13 Kota Jambi tentang pembelajaran teori PJOK pada materi tenis meja berbeda-beda dan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya, selain itu minat juga bersifat tetap pada seseorang yang selalu berkaitan dengan hak yang di minatnya. Minat seseorang terhadap suatu kegiatan itu akan mempengaruhi proses dan hasil kegiatan itu sendiri, seperti yang diutarakan oleh Slameto (2003:180), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.

Ditinjau dari sarana dan prasarana olahraga tenis meja di SMPN 13 memiliki 1 meja untuk bermain tenis meja, 1 buah net, 4 buah bet, dan 5 bola tenis meja, dengan sarana dan prasarana yang seadanya sebenarnya sudah dapat digunakan untuk bermain tenis meja namun tidak semua siswa dapat bermain secara bersamaan. Padahal sudah didukung dengan adanya guru olahraga yang mempunyai pengalaman yang lebih di bidang olahraga tenis meja.

Dengan berbagai alasan di atas maka perlu dilakukan sebuah penelitian tentang analisis minat belajar teori PJOK siswa dalam melakukan proses pembelajaran pada materi tenis meja di sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan beberapa indentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Siswa tidak menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran PJOK pada materi tenis meja.
2. Siswa kurang berperan aktif dalam melakukan pembelajaran teori PJOK pada materi tenis meja.
3. Belum pernah dilakukan penelitian tentang minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran teori PJOK di SMPN 13 Kota Jambi.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul dalam identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah guna melanjutkan sebuah penelitian yakni “Minat Belajar Teori Tenis Meja Siswa Kelas VIII SMPN 13 Kota Jambi”

1.4 Rumusan Masalah

Memperhatikan batasan masalah yang dirancang di atas maka dirumuskan sebuah rumusan masalah penelitian sebagai berikut : Bagaimana Minat Belajar Teori Tenis Meja Siswa Kelas VIII SMPN 13 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas maka ditentukan sebuah tujuan penelitian sebagai berikut : untuk mengetahui bagaimana minat belajar teori tenis meja siswa kelas VIII SMPN 13 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi proses pembelajaran teori PJOK di SMPN 13 Kota Jambi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para guru PJOK sehingga dapat mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran teori PJOK.
 - b. Bagi siswa, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan terhadap minat proses pembelajaran teori PJOK, sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat optimal.
 - c. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memahami minat siswa dalam proses pembelajaran teori PJOK di sekolah.
 - d. Bagi Dinas Pendidikan Nasional, diperlukan kebijakan yang mengacu pada penyempurnaan peraturan yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran teori PJOK

